

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN UNTUK PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL KAS (Studi Kasus Tb. Family Jaya)

Neng Dinda Nurhidayanti¹, Reska Fadillah², Novie Susanti Suseno³

Universitas Garut, Indonesia

Email: 24022121041@fekon.uniga.ac.id , 24022121043@fekon.uniga.ac.id dan
noviesusantisuseno@uniga.ac.id

Abstrak

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan kas perusahaan, baik dalam penerimaan maupun pengeluaran kas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal kas di Tb. Family Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga berisiko terhadap ketidakakuratan pencatatan dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, belum adanya pemisahan tugas yang jelas antara penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan kas meningkatkan potensi penyalahgunaan wewenang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih modern dan terstruktur sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan dalam pengelolaan kas perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal, Efisiensi

Abstract

Accounting information systems play a crucial role in cash management, both in cash receipts and disbursements. This study aims to analyze the effectiveness of accounting information systems in supporting internal cash control at Tb. Family Jaya. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results show that the recording system is still done manually, which poses a risk to recording inaccuracies and delays in financial reporting. In addition, the lack of clear separation of duties between cash receipts, disbursements, and recording increases the potential for misuse of authority. The conclusion of this study is that the implementation of a more modern and structured accounting information system is essential to improve efficiency, accuracy, and security in company cash management.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements, Internal Control, Efficiency

PENDAHULUAN

Di masa perubahan teknologi yang pesat ini, transformasi teknologi selalu berkembang dengan cepat guna menghasilkan output dalam bidang sistem informasi yang

berperan penting dalam memperbaiki kualitas kinerja agar lebih maju lagi, baik dalam lembaga maupun badan usaha (Simarmata et al., 2020). Dengan adanya teknologi sistem informasi ini maka akan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi data secara akurat untuk mengambil sebuah keputusan. Sistem informasi memiliki arti sebagai komponen dalam organisasi atau perusahaan yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang akan digunakan oleh satu atau lebih pemakai (Moenek et al., 2020).

Perkembangan lingkungan bisnis ditandai dengan persaingan yang semakin ketat. Kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar dapat meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan harus mampu memahami kekuatan dan peluang yang dimiliki serta menutup kelemahan dan hambatan yang akan merugikan strategi bersaing perusahaan. Perusahaan akan mampu melakukan hal tersebut apabila memiliki sistem informasi yang dirancang dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif (Novie Suseno).

Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari teknologi yang digunakannya. Untuk meningkatkan kemajuan tersebut, perusahaan harus menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan alat bantu untuk menyelesaikan pekerjaan agar dapat mempermudah proses dalam mengimput data pemasukan dan pengeluaran yang diterima oleh perusahaan agar dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan, yang nanti nya akan digunakan untuk kepentingan perusahaan (Bernadus, 2018).

Menurut Romney dan Steinbart (2017) “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, perangkat, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”.

Mulyadi (2010:242) aktivitas pengendalian internal yang dapat membantu proses pengendalian penerimaan kas: (1) Otorisasi transaksi untuk memastikan bahwa hanya transaksi yang valid yang akan diproses. Dimana departemen kredit merupakan bagian yang mengotorisasi pemrosesan pesanan penjualan dan memastikan bahwa kebijakan kredit perusahaan dilaksanakan dengan benar. Perhatian utamanya adalah kelayakan pemberian kredit kepada pelanggan. (2) Pemisahan tugas memastikan bahwa tidak ada satu orang atau departemen yang memproses transaksi sendiri secara keseluruhan. Jumlah karyawan dan volume transaksi yang diproses mempengaruhi cara pemisahan dilaksanakan. (3) Supervisi, beberapa perusahaan mempunyai karyawan yang terlalu sedikit untuk dapat melakukan pemisahan fungsi. Perusahaan seperti ini harus bergantung pada supervisi untuk pengendaliannya. Dengan melakukan supervise kepada karyawan yang mempunyai potensi untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai, perusahaan dapat melakukan antisipasi dalam sistemnya. (4) Pengendalian akses mencegah dan mendeteksi akses yang tidak disetujui dan terlarang ke aktiva perusahaan. Aktiva fisik pada siklus pendapatan adalah persediaan. (5) Pembatasan akses ke aktiva ini meliputi: keamanan

gudang seperti pagar, alarm dan penjaga, penyetoran kas harian ke bank, penggunaan lemari besi atau kotak deposit yang aman untuk kas, penguncian laci kas dan lemari besi pada departemen penerimaan kas. (6) Verifikasi independen yang bertujuan untuk meningkatkan dan menverifikasi kebenaran dan kelengkapan dari prosedur yang dilaksanakan oleh orang lain dalam sistem. Agar efektif, verifikasi independen ini harus terjadi pada poin-poin utama dalam proses dimana kesalahan dapat dideteksi dengan cepat dan benar.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sistem yang dibuat untuk mengelola semua pengeluaran kas, mulai dari penyimpanan dan pembayaran tagihan utang perusahaan. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengeluaran kas perusahaan, karena sifat kas yang mudah diubah bentuknya menjadi aset lain maka kas perlu dikendalikan.

Setiap perusahaan pasti memiliki kendala, salah satunya adalah sistem yang belum memadai sehingga menyebabkan proses pengimputan data atau laporan secara manual dan membutuhkan waktu yang terbilang cukup lama serta kemungkinan hilangnya dan kerusakan berkas pun cukup besar. Kendala tersebut terjadi pada Tb. Family Jaya yang pencatatan keuangannya masih manual menggunakan buku dan sangat mempengaruhi pada pengambilan keputusan manajemen keuangan yaitu terhambat dalam mengambil keputusan karena tidak tepat waktu dalam penyelesaian laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghindari kesalahan yang terjadi di perusahaan. Sistem pemasukan dan pengeluaran kas yang baik dapat menghasilkan informasi yang akurat serta dapat mencegah terjadinya keterlambatan dalam pengimputan dan pelaporan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan agar dapat meminimalkan bahkan dapat menghindari kesalahan pada kas.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Pengendalian Internal (*Internal Control Theory*) yang dimana teori ini berfokus pada bagaimana organisasi mengelola dan mengontrol berbagai sumber daya, termasuk kas, untuk memastikan bahwa transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal yang baik dapat mencegah fraud, kesalahan pencatatan, serta memastikan bahwa kas dikelola dengan efisien dan efektif. Ini mencakup prosedur pengawasan yang melibatkan pemisahan tugas, otorisasi transaksi, serta rekonsiliasi laporan keuangan untuk menjaga keandalan informasi akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah bahwa peranan kas dalam operasional perusahaan sangat penting, maka diperlukan adanya suatu pengendalian yang berhasil guna dan berdaya guna terhadap pengelolaan aktivitas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan di TB. Family Jaya, dengan fokus pada pengelolaan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas (Studi Kasus Tb. Family Jaya)

penerimaan dan pengeluaran kas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan sistem yang ada, sehingga TB. Family Jaya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam konteks akademis, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi UKM di Indonesia, yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sistem akuntansi mereka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan ini mencakup pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada Tb. Family Jaya yang berlokasi di Garut, Jawa Barat, dengan fokus pada analisis penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lokasi Tb. Family Jaya yang berada di Kp. Cileles RT/RW 05/04, Kel. Cibunar, Kec. Cibatu Kab. Garut. Subjek penelitian meliputi:

1. Pemilik usaha yang terlibat langsung dalam pengambilan Keputusan strategis.
2. Bagian keuangan yang bertugas mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Karyawan di divisi penjualan dan logistik yang memahami proses operasional.
4. Pemasok bahan baku yang menjadi mitra usaha Tb. Family Jaya.

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode:

1. Wawancara mendalam: Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari subjek utama penelitian, seperti pemilik usaha, bagian keuangan, dan pemasok. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi isu-isu yang relevan.
2. Observasi langsung: Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas operasional, seperti proses penjualan, pengadaan bahan baku, dan interaksi dengan pemasok. Teknik ini memberikan data kontekstual untuk melengkapi wawancara.
3. Dokumentasi: Data sekunder seperti laporan keuangan, catatan transaksi, dan dokumen pembelian dianalisis untuk mendukung data primer.
4. Triangulasi: Teknik ini digunakan untuk memvalidasi hasil penelitian dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga meningkatkan keandalan hasil penelitian.

Prosedur Penelitian

Penelitian dimulai dengan menentukan Lokasi penelitian dan menentukam subjek berdasarkan kriteria. Data dikumpulkan melalui observasi dan hasil wawancara. Hasil pengamatan didokumentasikan dalam catatan lapangan.

Metode Analisis Data

1. Analisis Kualitatif: Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan dengan pengambilan Keputusan usaha Tb. Family Jaya. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengendalian internal kas.
2. Triangulasi Data: Data dari berbagai metode pengumpulan (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dibandingkan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kompleksitas pengambilan Keputusan pada usaha Tb. Family Jaya, serta memberikan rekomendasi praktis berdasarkan temuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Tb. Family Jaya adalah toko yang bergerak dibidang penyediaan bahan bangunan yang baru berdiri sekitar 8 tahun. Usaha ini dimulai oleh Bapak Ishak dan diteruskan oleh anaknya yaitu Fikri Taufik Hidayat. Tb. Family Jaya menyediakan bahan bangunan yang berkualitas dan memiliki harga yang bersaing. Tb. Family Jaya ini berada di Kampung Cileles Desa Cileles Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.

Penerimaan kas dari Tb. Family Jaya berasal dari penjualan tunai, penerimaan uang muka, penjualan kredit, pelunasan piutang dari penjualan kredit. Penerimaan kas terbesar Tb. Family Jaya adalah penjualan pasir, semen, dan hebel. Penjualan tunai bahan bangunan dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga bahan bangunan atau barang dagangan terlebih dahulu kepada bagian kasir sebelum bahan bangunan atau barang dagangan diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diserahkan kepada kasir, bahan bangunan atau barang dagangan akan diperiksa untuk siap pakai dan dikirim ke pelanggan.

PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desy, Pramandiyah dan Amanatur (2023) menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan di UD Dadhen Kurnia Abadi belum efektif dan masih memiliki banyak kelemahan dalam pencatatan transaksi kas. Dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang lebih terstruktur misalnya dengan menggunakan software akuntansi yang lebih canggih untuk meningkatkan akurasi dan transparansi. Lalu perusahaan juga harus memisahkan tugas dan tanggung jawab antara bagian penerimaan kas, pengeluaran kas, dan akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal. Hal ini bertujuan agar transaksi dicatat dengan benar dan tidak ada penyalahgunaan wewenang.

Berikut ini merupakan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dari sistem pengendalian internal penerimaan pada Tb. Family Jaya yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

Tabel 1 Analisis kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian internal

No	Kekuatan	Kelemahan
1	Keterlibatan langsung pemilik dalam setiap aspek pengelolaan kas memberikan kontrol yang kuat terhadap arus kas dan pengambilan keputusan yang cepat.	Kesalahan dalam pencatatan bisa terjadi akibat kesalahan perhitungan atau lupa mencatat transaksi
2	Tidak ada risiko kegagalan sistem atau gangguan akibat masalah teknis seperti Listrik padam atau error pada perangkat lunak	Struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan adanya pemisahan tugas dan aliran tanggung jawab secara tertulis untuk setiap bagian.
3		Pencatatan manual membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan sistem otomatis Jika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian, pemeriksaan transaksi bisa memakan waktu lebih lama karena harus diperiksa satu per satu

Sumber: Hasil Wawancara, 2025

Berdasarkan wawancara mendalam dengan pemilik TB. Family Jaya, terungkap bahwa sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan masih mengandalkan metode manual. Pengelolaan kas juga sepenuhnya dilakukan secara manual oleh pemilik toko, yang memiliki tingkat keterlibatan tinggi dalam setiap transaksi. Meskipun demikian, teridentifikasi beberapa area yang memerlukan perbaikan. Pertama, kurangnya pemisahan tugas yang jelas antara pihak yang menerima, mencatat, dan mengeluarkan kas dapat meningkatkan risiko kehilangan atau penyalahgunaan. Kedua, kebijakan dan prosedur pengendalian internal kas belum terdokumentasikan secara memadai, sehingga sulit untuk dievaluasi efektivitasnya. Ketiga, evaluasi terhadap sistem yang ada masih bersifat subjektif dan belum ada indikator kinerja yang terukur secara kuantitatif. Terakhir, meskipun pemilik menyadari pentingnya keamanan kas dan memiliki sistem cadangan, namun belum ada kebijakan tertulis yang mengatur secara rinci mengenai keamanan dan pengelolaan kas yang tidak terpakai. Temuan ini mengindikasikan bahwa TB. Family Jaya memiliki potensi untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal kasnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi di TB. Family Jaya masih bersifat manual, yang berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam pelaporan keuangan, serta meningkatkan risiko kehilangan atau penyalahgunaan kas. Meskipun pemilik memiliki keterlibatan tinggi dalam pengelolaan keuangan, masih

terdapat kelemahan dalam pemisahan tugas, dokumentasi kebijakan pengendalian internal, serta indikator kinerja yang terukur. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih modern dan terstruktur dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta keamanan dalam pengelolaan kas perusahaan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Susanto, A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Linggar Jaya.
- Indrajani. (2011). *Pengantar dan Sistem Basis Data*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Anggraini, V., & Ulfah, I. F. (2021). Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio*, 01(01), 54–64.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 1–12.
- Rahma, A., & Haryati, T. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Panca Putri Rahma. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1580–1597
- Rosita, A. I. (2005). *Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, P. I. (2014). *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Mulyadi. (2017). **Sistem Akuntansi** (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). **Metodelogi Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). **Sistem Informasi Akuntansi**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Komara, A. H., & Erianawati. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas pada Toko Bangunan Sinar Jaya di Pangkalan Kerinci. **PROCURATIO**, 5(1), 72-80.
- Rahmadhani, A. P., Oktariansyah, & Putra, P. S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ilir. **Jurnal Pendidikan Tambusai**, 7(2), 16838-16841.
- Sari, P. I. (2014). **Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**. Skripsi. Universitas Palembang.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Penerimaan dan Pengeluaran Kas
Terhadap Pengendalian Internal Kas (Studi Kasus Tb. Family Jaya)

Taujiha, A. M. (2020). **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Daerah Kabupaten Kampar**. Skripsi. Universitas Islam Riau.

Sabtie, M. R., Novie Susanti Suseno dan Irma Rosmayati. (2024) 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi', *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), pp. 123-134.